

Ringkasan laporan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan hasil luaran yang telah dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

## RINGKASAN

Kasus anak yang berhubungan dengan hukum cukup banyak terjadi di Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 1 butir 1 menyebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Namun dalam soal anak yang berkonflik dengan hukum, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA) memberi batasan bahwa anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan tindak pidana. Istilah anak secara hukum berbeda dengan definisi dalam ilmu psikologi. Menurut Erickson usia 12-18 th tergolong pada kategori remaja. Oleh karena subjek pada pengabdian ini berusia 12-18 th dan dalam istilah sehari-hari di lingkungan LPKA disebut sebagai anak, maka penyebutan subjek selanjutnya dalam proposal ini adalah anak.

Beberapa kasus bullying atau perundungan dilaporkan dilakukan oleh anak-anak. Pada bulan Agustus 2020, terjadi kasus bullying terhadap seorang anak yang dilakukan oleh 8 orang kawannya, sehingga pelaku akhirnya ditangkap petugas dari Polsek Pasar Kliwon (CNN, 14 Agustus 2020). Dalam kasus lain, 4 orang anak perempuan pelajar SMP di Cilacap diperiksa oleh petugas dan ditetapkan sebagai tersangka karena melakukan perundungan terhadap kawan sekolahnya (Kompas.com, 7 Januari 2021). Selain kasus perundungan, terdapat pula kasus-kasus pidana lain dengan pelaku anak, antara lain pemukulan yang dilakukan oleh korban bullying terhadap pelaku bullying yang mengakibatkan pelaku bullying meninggal dunia (CNN, 1 September 2020), perampokan dan penganiyaan yang dilaporkan terjadi di Sukabumi (Antaraneews.com, 19 September 2019) dan lain-lain. Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), yang dikutip dalam Suara.com (2019), kasus anak yang berhadapan dengan hukum merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan ke KPAI yaitu 11.492 kasus antara tahun 2011-2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kutoarjo diketahui bahwa 95% dari 65 orang napi anak berasal dari keluarga bermasalah. Orangtua yang tidak siap secara mental dan finansial, tidak cukupnya perhatian dari orangtua ataupun keluarga, menyebabkan anak merasa hidup sendiri dan acuh tak acuh terhadap lingkungan. Anak kemudian keluar dari rumah dan bergaul dengan lingkungan yang salah, sehingga anak terjerumus melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum. Bila demikian, anak tetap harus mempertanggungjawabkan perbuatannya tersebut dengan menjalani sanksi pidana. Selain itu, disampaikan pula pada saat mulai masuk ke Lembaga Pembinaan ini, anak mengalami tekanan psikologis dan konflik batin yang membuat mereka sedih, kecewa, marah, sekaligus juga tertekan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hilman dan Indrawati (2017) yang menyebutkan bahwa remaja yang menjalani masa pembedaan mengalami konflik batin dan

perubahan psikologis, perasaan sedih, kecewa dan bersalah. Untuk itulah anak memerlukan pendampingan dan perhatian secara khusus. Program Pengabdian yang akan diusulkan ini bertujuan untuk :

1. Melakukan asesmen kebutuhan pada napi anak untuk mendapatkan data yang akurat tentang kondisi psikologisnya
2. Merancang pendampingan dan menyusun modul pendampingan yang tepat bagi napi anak sesuai dengan kebutuhan
3. Memberikan pendampingan kepada napi anak sesuai dengan kebutuhan

Program pengabdian ini direncanakan akan dilakukan selama dua semester sehingga untuk semester ini kegiatan yang akan dilakukan adalah asesmen kebutuhan pada napi anak agar tim pengabdi mendapatkan data yang akurat tentang kondisi psikologis napi anak. Target luaran yang direncanakan untuk semester ini adalah laporan pengabdian dan modul pendampingan psikologis berdasarkan temuan dalam asesmen kebutuhan. Target luaran untuk semester yang akan datang adalah publikasi di jurnal pengabdian nasional dan HKI.

|                            |
|----------------------------|
| Kata kunci maksimal 5 kata |
|----------------------------|

Kata Kunci : Asesmen Kebutuhan, Kondisi Psikologis, Narapidana Anak

Bagian pendahuluan berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

#### 1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif
  - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
  - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
  - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif
  - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
  - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
  - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
  - Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial
  - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
  - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

#### 2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

Untuk skema **Non Mitra** Bagian pendahuluan di isi Latar Belakang diadakan kegiatan dan permasalahan yang akan diselesaikan.

### PENDAHULUAN

Kasus anak yang berhadapan dengan hukum di Indonesia cukup memprihatinkan. Mulai dari kasus perundungan terhadap teman termasuk yang menyebabkan kematian, perampokan bahkan perampokan dan penganiayaan dengan pelaku remaja. KPAI mencatat sepanjang tahun 2011 hingga 2017 terdapat 9.266 kasus dengan kasus terbanyak tahun 2014 yaitu sebanyak 2.208 kasus. Selain itu, data KPAI menyebutkan bahwa terdapat 116 kasus kekerasan

seksual dengan pelaku remaja. Beberapa penelitian kriminalitas remaja menyebutkan bahwa pelaku kejahatan kekerasan yang masih berusia anak-anak pada umumnya berasal dari hubungan keluarga yang tidak harmonis, berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah, anak-anak yang dapat mengakses senjata tanpa pengawasan dari orang tua atau orang dewasa di sekitarnya maupun anak-anak korban kekerasan dan yang mengkonsumsi NAPZA (Alifah, Prihartanti, & Rosyidi, 2015). Selain itu, penelitian Hilman dan Indrawati (2017), mendapatkan hasil bahwa anak-anak atau remaja yang menjalani masa pemidanaan karena kasus kriminalitas yang dilakukan sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang harmonis. Penelitian Alifah, dkk (2015) juga menemukan bahwa faktor psikologis dapat mempengaruhi anak melakukan perbuatan yang melanggar hukum. Aspek psikologis yang mempengaruhi anak di bawah umur melakukan pembunuhan di antaranya kecemasan, kecenderungan gangguan patologis, frustrasi, tertekan, konflik dan balas dendam. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi anak di bawah umur melakukan pembunuhan adalah kondisi keluarga yang tidak harmonis, pengaruh teman sebaya, dan diperberat oleh alkohol serta teradiksi judi online.

Hasil penelitian Hilman dan Indrawati (2017) menyebutkan bahwa remaja yang menjalani masa pemidanaan mengalami konflik batin dan perubahan psikologis yang perasaan sedih, kecewa dan bersalah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Brown & Ireland (dalam Hilman dan Indrawati, 2017) yang menyatakan bahwa pada awal penahanan, narapidana remaja akan menunjukkan tanda-tanda stres yang mengarah pada depresi. Menurut Solikhathi dan Herdiana (2015) salah satu gejala psikologis yang muncul selama anak menjalani masa penahanan adalah cemas. Lingkungan lapas seolah-olah menjauhkan anak dari lingkungan luar dan dukungan social dari orang-orang terdekat, dan situasi inilah yang dapat menimbulkan perasaan cemas pada anak yang mengakibatkan mudah marah, ragu, panik, dan terteror, bahkan dapat menyebabkan seorang anak bisa memiliki pemikiran akan mati, dan merasa terasing.

Selain perasaan cemas saat berada dalam masa penahanan, masa setelah penahanan berakhir pun dapat menimbulkan gangguan psikologis berkepanjangan. Stigma masyarakat yang negatif tentang “mantan napi” dan kehilangan hak misalnya untuk melanjutkan pendidikan berpengaruh pada kondisi psikologis anak yang berkonflik dengan hukum. Label negatif yang diberikan masyarakat justru akan membuat anak berperilaku sesuai dengan label tersebut. Untuk memahami bagaimana kondisi psikologis napi anak selama berada dalam tahanan, diperlukan asesmen kebutuhan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar penyusunan modul pendampingan. Setelah modul pendampingan selesai disusun, maka program pendampingan akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan napi anak tersebut.

Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan (<http://lpkakarta.kemendiknas.go.id/>)

1. Menurut Keputusan Menteri Kehakiman RI Lembaga Pemasyarakatan adalah unit pelaksanaan teknis pemasyarakatan yang menampung, membina dan merawat narapidana.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lembaga adalah suatu organisasi/badan yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan/melakukan motif usaha sedangkan pemasyarakatan adalah hal/ tindakan memasyarakatkan ( memasukkan kedalam masyarakat, menjadikan sebagai anggota masyarakat).

Jadi yang dimaksud dengan Lembaga Pemasyarakatan adalah **"suatu organisasi/ badan usaha atau wadah untuk menampung kegiatan pembinaan bagi narapidana, baik pembinaan secara fisik maupun pembinaan secara rohani agar dapat hidup normal kembali ke masyarakat"**.

### Kedudukan Pemasyarakatan

Berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman RI No. M.03-PR.07.10 tahun 1999 tentang organisasi dan tata kerja Departemen Kehakiman pasal 486, disebutkan bahwa tugas Direktorat Jendral Pemasyarakatan adalah menyelenggarakan sebagian tugas Departemen Kehakiman di bidang pemasyarakatan, perawatan tahanan dan pengelolaan benda sitaan Negara. Lembaga Pemasyarakatan merupakan badan pelaksanaan pemasyarakatan yang berdiri sendiri. Dalam struktur organisasi Departemen Kehakiman secara vertical berada di bawah perintah Direktorat Jendral Pemasyarakatan tetapi secara administratif berada di bawah Kanwil Departemen Kehakiman.

### Jenis dan Klasifikasi Lembaga Pemasyarakatan

Jenis pelayanan Lembaga Pemasyarakatan dibagi dengan memperhatikan faktor usia dan jenis kelamin.

1. Lembaga Pemasyarakatan Umum.
2. Untuk menampung narapidana pria dewasa yang berusia lebih dari 25 tahun.
3. Lembaga Pemasyarakatan Khusus.
  - a. Lembaga Pemasyarakatan Wanita untuk menampung narapidana Wanita dewasa yang berusia lebih dari 21 tahun atau sudah menikah.
  - b. Lembaga Pemasyarakatan Pemuda untuk menampung narapidana pemuda yang berusia 18-25 tahun.
  - c. Lembaga pemasyarakatan Anak terdiri dari :
    - i. Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria
    - ii. Lembaga Pemasyarakatan Anak Wanita

Permasalahan yang dihadapi oleh napi anak di LPKA Tingkat I Kutoarjo :

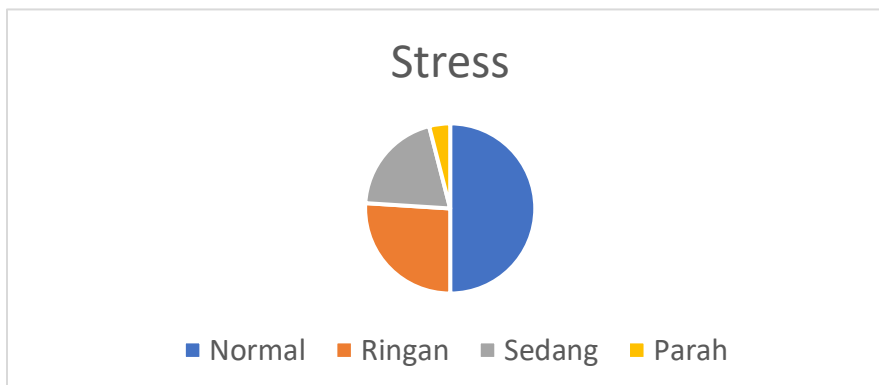
Menurut Suprpto dari LPKA Kutoarjo, pada saat mulai masuk ke Lembaga Pembinaan, anak mengalami tekanan psikologis dan konflik batin yang membuat mereka sedih, kecewa, marah, sekaligus juga tertekan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hilman dan Indrawati (2017) yang menyebutkan bahwa remaja yang menjalani masa pembedaan mengalami konflik batin dan perubahan psikologis, perasaan sedih, kecewa dan bersalah.

Persoalan tidak selesai dengan selesainya anak menjalani masa pidana. Stigma yang dilekatkan masyarakat sebagai bekas narapidana, menyebabkan anak diasingkan dalam masyarakat. Anak tidak bebas bergaul serta melaksanakan aktivitas dan melanjutkan kehidupan. Anak yang kembali terpuruk dan tidak mampu untuk bangkit, menyebabkan mereka dapat kembali terjerumus dalam lingkungan yang salah. Bila demikian, maka pendampingan dan bimbingan yang dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan selama di LPKA menjadi sia-sia. Untuk itulah anak memerlukan pendampingan dan perhatian secara khusus selama berada dalam tahanan sehingga ketika kembali ke tengah masyarakat dapat menjadi anggota masyarakat seperti yang diharapkan.

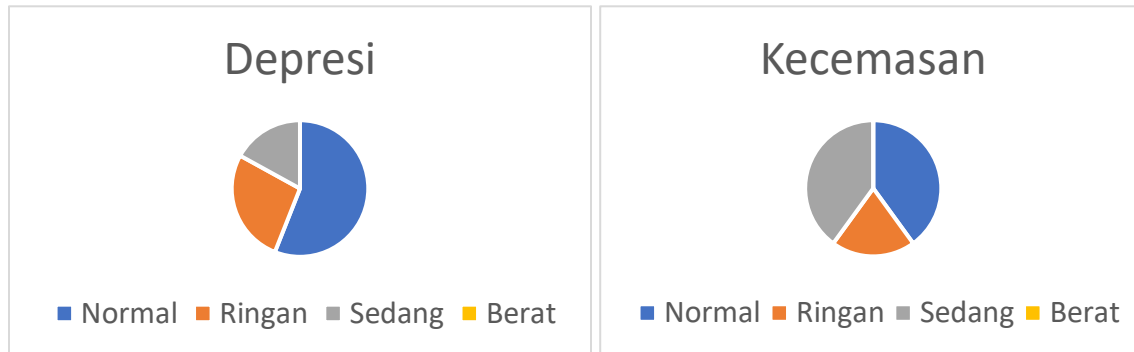
Hasil dan Luaran berisi uraian semua solusi yang diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.
- b. Tuliskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial. Buat tabel ketercapaian luaran berdasar target/janji luaran saat proposal di buat.

## HASIL DAN LUARAN



Kegiatan ini dilakukan bersama 30 anak remaja usia SMP-SMA. Hasil screening menggunakan skala DASS-42 menunjukkan bahwa 50% sampel berada pada tingkat stress normal. Namun demikian terdapat 26,67% sampel yang berada pada tingkat stress ringan, 20% mengalami stress sedang, dan 3,3% mengalami stress parah.



Temuan lain menggunakan instrument ini mengungkap bahwa terdapat 20% sampel mengalami gejala kecemasan ringan dan 40% gejala kecemasan sedang. Selain itu juga terdapat gejala Depresi ringan sebanyak 26,6%, dan 16,6 sedang.

Melalui wawancara kelompok, tekanan yang dialami remaja disitu merupakan problem terkait penyesuaian. Yang paling tajam terjadi adalah sistem di penjara yang dirasa sangat ketat dalam hal disiplin, dibanding lingkungan tinggal dan pergaulan mereka sebelumnya. Hal tersebut dirasa tidak mudah, sehingga memunculkan keinginan untuk segera pulang kerumah, rindu kawan-kawan, dan bahkan muncul rasa malas untuk berkegiatan apapun. Hal lain yang muncul melalui wawancara individu adalah rasa tidak percaya diri jika bertemu anak lainnya yang dirasa lebih “preman”.

Berdasar temuan diatas maka tim pengabdian memahami bahwa stress merupakan hal yang bantak terjadi pada anak di lapas. Hambatan atau kegagalan dalam penyesuaian memang dapat menimbulkan tekanan atau stress tertentu, sehingga bantuan untuk menyesuaikan diri menjadi hal yang dapat dilakukan. Menilik hal tersebut maka tim peneliti ingin memberikan pendampingan psikologis untuk penyesuaian diri bagi napi anak. Penyesuaian diri ini akan diberikan langsung bagi anak di lapas, dan juga sedang diujjagi untuk diberikan bagi tim pengelola lapas. Rencana ini akan dilakukan dalam termin pengabdian berikutnya. Draft pendampingan terlampir.

Luaran yang dihasilkan untuk semester ini adalah laporan pengabdian saja, belum dapat Menyusun modul pendampingan, karena pelaksanaan hanya sekali terkait kondisi pandemic yang menyebabkan adanya kendala di pelaksanaan asesmen kebutuhan psikologis napi. Penyusunan modul akan dilakukan pada semester yang akan datang, dengan penyusunan rencana kegiatan yang lebih matang.

Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi menjelaskan pelaksanaan kegiatan implementasi solusi dalam mengatasi permasalahan mitra. Untuk PM Non Mitra, uraikan bagaimana kegiatan di laksanakan. Dilengkapi dengan kendala - kendala yang dihadapi, serta evaluasi kegiatan secara keseluruhan.

#### PELAKSANAAN KEGIATAN DAN EVALUASI

Kegiatan Screening dilakukan menggunakan skala DASS-42 dan wawancara. Sebanyak 30 subjek berkumpul di dalam ruangan dalam situasi pelatihan motivasi. Dalam pelatihan ini digali juga kondisi stress subjek. Kegiatan screening dimulai dengan Games, diskusi kelompok mengenai keinginan kedepan dan kondisi saat ini, serta penggunaan skala DASS-42 untuk mengetahui stress yang terjadi. Penggunaan skala DASS-42 tidak dilakukan secara sendiri, namun berdiskusi. Hal tersebut dilakukan karena daya tangkap dan pemahaman satu anak dan yang lainnya berbeda. Setelah selesai, kegiatan ditutup dengan games penutup. Setelah penutupan sesi, beberapa anak yang telah didekati diwawancarai secara personal dalam situasi informal untuk mengkonfirmasi pengakuan yang didapat melalui sesi diskusi.

Kegiatan ini cukup dapat memfasilitasi pengambilan data. Namun demikian pada sesi selanjutnya diperlukan lebih banyak fasilitator. Hal tersebut guna menjaga atensi dan kenyamanan responden.

Kendala yang dihadapi adalah karena pandemic, maka tidak semua napi diperbolehkan untuk mengikuti acara karena ruangan yang tidak memadai untuk menampung semua napi yang ada di LPKA Kutoarjo, sehingga perlu dilakukan beberapa kali pertemuan, tidak sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun sebelumnya.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, A. M., Prihartanti, N., & Rosyidi, I. (2015). Dinamika Psikologis Narapidana Anak Pelaku Pembunuhan: Studi Kasus Di Lapas Anak Kutoarjo. *Jurnal Indigenous*.13(2), 9-18.
- Compton, W. C., & Hoffman, E. (2012). *Positive Psychology the science of happiness and flourishing. (2<sup>nd</sup> Edition)*. (T. Holland, Peyunt.) Belmont, USA, California: Jon-David Hague.
- Hilman, D. P., & Indrawati, E. S. (2017). Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja di LAPAS Klas I Semarang. *Jurnal Empati*. 7(3): 189-203
- Relvich, K., & Shattle, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York, USA: Broadway Books.
- Ruini, C. (2017). *Positive Psychology in the Clinical Domains*. Bologna, Italy: Springer
- Utami, C.T., & Helmi, A.F. (2017). Self Efficacy dan Resiliensi: Sebuah tinjauan Meta- Analisis. *Buletin Psikologi*, 25 (1), 54-65.



Lampiran berisi Foto/Dokumentasi Kegiatan, Luaran, Daftar Hadir, Desain teknis solusi, atau lampiran lain yang dianggap perlu.

LAMPIRAN - LAMPIRAN









SURAT IZIN KALAPAS

|   |  |
|---|--|
| <b>FAKULTAS PSIKOLOGI</b><br>Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234<br>Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265<br>e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id  | <br><b>Unika</b><br><b>SOEGIJAPRANATA</b><br>Semarang, 02 Juni 2021   |
| <b>No. : 0451 / B.7.3 / FP / VI / 2021</b>  |  |
| <b>Hal : Permohonan Ijin Pendampingan</b>   |  |
| <b>Lamp. : 1 bendel proposal kegiatan</b>   |  |
| <b>Kepada :</b><br><b>Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas I</b><br><b>DI</b><br><b><u>Tempat.</u></b>  |  |
| <b>Dengan hormat,</b>   |  |
| <p>Menjalani pembinaan sebagai narapidana bagi anak adalah suatu pengalaman yang berat karena selain harus mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan menjalani pidana, ia juga mengalami tekanan secara psikologis, bahkan mengarah pada depresi, bukan hanya pada saat menjalani hukumannya tetapi juga setelah ia selesai menjalani hukuman. Oleh karena itu mereka memerlukan pendampingan untuk memotivasi mereka tetap bersemangat. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami, Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 4 orang Dosen dan dibantu 2 orang mahasiswa, memohon ijin untuk melakukan kegiatan pendampingan untuk memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri kepada narapidana anak. Adapun kegiatan tersebut akan kami selenggarakan pada :</p> |  |
| <b>Hari/tgl</b>   | <b>: Selasa, 8 Juni 2021</b>   |
| <b>Waktu</b>  | <b>: 13.00 – 15.00 WIB</b>   |
| <b>Acara</b>  | <b>: Pendampingan untuk memberikan bimbingan dan motivasi pada narapidana anak</b>   |
| <b>Pemandu</b>  | <b>: Tim Pendampingan Masyarakat dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang</b>   |
| <p>Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.</p>   |  |
| <br><b>Mengetahui,</b><br><b>Dekan Fakultas Psikologi</b><br><b>Dr. M. Sih Setia Utami, M.Kes.</b><br><b>NPP. 5811990068</b>   | <b>Hormat kami,</b><br><b>Ketua Tim Pengabdian Masyarakat</b><br><br><b>D. Linggariati Novi Parmitasari, S.Psi., M.A.</b><br><b>NPP. 5812001241</b> |

SURAT DARI KADIVPAS



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH  
Jl. Dr. Cipto No.64 Semarang 50126 – Jawa Tengah  
Telepon: 024-3543063 Fak.024 – 3546795  
Email: [kanwil.jateng@kemenkumham.go.id](mailto:kanwil.jateng@kemenkumham.go.id) websit: <http://jateng.kemenkumham.go.id>

07 Juni 2021

Nomor: W13.UM.01.01 – 335  
Lampiran: -  
Perihal: Izin Kegiatan Pendampingan

Yth.  
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Di-  
Semarang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 0470/B.8.3/FP/VI/2021 tanggal 07 Juni 2021 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui atau memberikan izin kepada Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dalam rangka melakukan kegiatan pendampingan untuk memberikan motivasi terhadap WBP Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutuarjo.

Adapun Tim Pendampingan terdiri dari 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa yang akan dilaksanakan pada:  
Hari/tanggal: Selasa, 08 Juni 2021

Waktu: Pukul 13.00 – 15.00 WIB

Sebelum mengadakan kegiatan agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutuarjo.
2. Selama melaksanakan kegiatan harus mentaati SOP yang ada dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jateng (sebagai laporan).
2. Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutuarjo.

Laporan PM Internal, LPPM, Unika Soegiapranata

## Hasil analisis data

|     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | Skor<br>Desper | Kategori | Skor<br>Kemecasan | Kategori | Skor<br>Stres | Kategori |        |        |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------------|----------|-------------------|----------|---------------|----------|--------|--------|
| S1  | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3  | 0  | 0  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 3  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0              | 0        | 14                | Sedang   | 11            | Sedang   | 19     | Sedang |
| S2  | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 1  | 3  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0              | 0        | 10                | Ringan   | 13            | Sedang   | 26     | Parah  |
| S3  | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 0              | 0        | 9                 | Ringan   | 14            | Sedang   | 15     | Ringan |
| S4  | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3  | 3  | 0  | 0  | 0  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0              | 0        | 11                | Normal   | 7             | Normal   | 14     | Normal |
| S5  | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0              | 10       | Ringan            | 13       | Sedang        | 17       | Ringan |        |
| S6  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 3  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0              | 0        | 12                | Ringan   | 13            | Sedang   | 17     | Ringan |
| S7  | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 3  | 3  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0              | 0        | 14                | Sedang   | 12            | Sedang   | 20     | Sedang |
| S8  | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 3  | 0  | 3  | 1  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0              | 12       | Ringan            | 11       | Sedang        | 14       | Normal |        |
| S9  | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0              | 13       | Ringan            | 13       | Sedang        | 16       | Ringan |        |
| S10 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0              | 10       | Normal            | 9        | Sedang        | 24       | Sedang |        |
| S11 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1  | 3  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 3  | 1  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 3  | 1  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0              | 12       | Ringan            | 9        | Ringan        | 21       | Sedang |        |
| S12 | 1 | 2 | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 3  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0              | 0        | 15                | Sedang   | 11            | Sedang   | 23     | Sedang |
| S13 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3  | 3  | 1  | 1  | 0  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 1  | 0  | 1  | 3  | 0  | 0  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0              | 12       | Sedang            | 11       | Sedang        | 23       | Sedang |        |
| S14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 3  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 3  | 0  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0              | 15       | Sedang            | 7        | Normal        | 17       | Ringan |        |
| S15 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 0  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1              | 0        | 15                | Sedang   | 6             | Normal   | 18     | Ringan |
| S16 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 0  | 3  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3              | 0        | 9                 | Normal   | 16            | Parah    | 19     | Sedang |
| S17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1              | 3        | 3                 | Normal   | 8             | Ringan   | 8      | Normal |
| S18 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1              | 3        | Normal            | 7        | Normal        | 16       | Ringan |        |
| S19 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 3  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1              | 4        | Normal            | 10       | Sedang        | 13       | Normal |        |
| S20 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 1  | 2  | 0  | 0  | 1  | 0  | 2  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1              | 4        | Normal            | 5        | Normal        | 13       | Normal |        |
| S21 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0  | 0  | 2  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 1  | 2  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0              | 3        | Normal            | 4        | Normal        | 0        | Normal |        |
| S22 | 0 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 0  | 2  | 0  | 2  | 0  | 2  | 1  | 2  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0              | 6        | Normal            | 0        | Normal        | 0        | Normal |        |
| S23 | 0 | 3 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0              | 4        | Normal            | 11       | Sedang        | 12       | Normal |        |
| S24 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 2  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0              | 1        | Normal            | 3        | Normal        | 6        | Normal |        |
| S25 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 3  | 0  | 2  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0              | 3        | Normal            | 10       | Sedang        | 14       | Normal |        |
| S26 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0              | 1        | Normal            | 2        | Normal        | 12       | Normal |        |
| S27 | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0  | 1  | 2  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 2  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1              | 0        | 6                 | Normal   | 8             | Ringan   | 10     | Normal |
| S28 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0              | 1        | Normal            | 4        | Normal        | 12       | Normal |        |
| S29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0  | 3  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1              | 0        | 2                 | Normal   | 6             | Normal   | 12     | Normal |
| S30 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 3  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 2  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0              | 1        | Normal            | 5        | Normal        | 13       | Normal |        |

Lampiran: Draft Modul Pendampingan